BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Proses Pelaksanaan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) Terhadap Penderita Gagal ginjal Kronik di Plumbungan Sukodono Sidoarjo

Berdasarkan penyajian data pada proses Bimbingan dan Konseling Islam terhadap penderita gagal ginjal kronik di plumbungan sukodono sidoarjo, peneliti menentukan waktu dan tempat karena waktu menentukan keefektifan proses konseling, sama halnya dengan tempat, karena kenyamanan tempat bagi klien sangat dibutuhkan agar klien dapat leluasa mengungkapkan semua permasalahan yang dialami.

Proses analisa data dalam proses konseling ini menggunakan analisis deskriptif komparatif sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

1. Klien merasa dirinya tidak berguna sebagai kepala rumah tangga.

   Klien berfikiran seperti itu karena dia sudah tidak bisa bekerja lagi sehingga tidak bisa memberikan nafkah untuk keluarganya. Beliau juga berkata "seharusnya sebagai kepala rumah tangga saya bisa membahagiakan keluarga bukan malah merepotkan dan menjadi beban mereka. Apalagi dengan sakit parah saya ini malah tidak memungkinkan lagi untuk mencari nafkah lagi untuk anak istri saya". (lampiran hal: 2 kolom: 18). Selain itu dia berfikir tidak memiliki potensi lain. Klien merasa bahwasanya tidak memiliki potensi keahlian lain yang bisa tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktif walaupun dalam keadaan sakitpun. klien berkata "...Coba saya punya keahlian lain selain sebagai karyawan pabrik. (lampiran hal: 5 kolom: 12) dari cuplikan wawancara tersebut jelas sudah nampak bahwasanya klien putus asa. (wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hal: 12)

2. Klien takut meninggal.

Klien merupakan penderita gagal ginjal kronik yang tipis harapan untuk sembuh. Bahkan jika pada saat dialisis kondisi klien sedang lemah harus segera opname hinga berhari-hari. Beliau takut jika meninggal nanti karena masih mempunyai tanggungan yaitu istri dan buah hatinya yang masih anak-anak dan tentunya masih sangat membutuhkan peran penting seorang ayah dalam tumbuh kembang anak-anaknya hingga dewasa kelak. Adapun cuplikan wawancara tersebut, ".....gimana kalau saya jika sewaktu-waktu meninggal nanti, saya takut dan belum siap mbak..." (lampiran hal: 2 kolom: 26)

3. Klien berfikiran Allah tidak adil

Klien berfikiran demikian karena dia di beri cobaan berupa penyakit yang cukup serius sehingga mengakibatkan keadaan yang dahulunya normal menjadi abnormal. Adapun cuplikan wawancara bahwa klien mengatakan demikian (lampiran hal: 5 kolom: 20) "...terkadang saya merasa Allah tidak adil pada saya. (wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hal: 5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ketiga point diatas ACT berfungsi untuk membantu klien mengurangi penderitaan yang dialami dengan meningkatkan kesadaran dan kemampuan terhadap apa yang diinginkannya dalam hidup ini. Komponen yang digunakan ACT dalam kasus klien yaitu:

1. *Accept* (Penerimaan)

   Menerima pikiran dan perasaan termasuk didalamnya hal yang tidak diinginkan/ tidak menyenangkan seperti rasa bersalah, rasa malu, rasa cemas, dan lain sebagainya. Disini klien berusaha menerima apa yang mereka punya dan miliki dengan maksud untuk mengakhiri penderitaan yang dialami selama ini dalam menolak pikiran atau perasaan yang tidak diinginkan .

2. *Choose direction* (Memilih Arah)

   Klien dibantu untuk memilih arah hidup mereka dengan cara mengidentifikasi dan fokus pada apa yang mereka inginkan dan nilai apa yang akan mereka pilih untuk hidup mereka. Peneliti membantu klien mengidentifikasi apa saja hal yang penting bagi klien dan kemudian membuat urutan dari hal yang paling penting. Hal ini bertujuan agar klien dapat menerima apa yang ada dalam diri mereka, apa yang datang bersama mereka, dan apa saja yang menemani mereka selama dalam perjalanan.

3. *Take Action* (Melakukan kegiatan/perilaku)

   Disinilah terjadi komitmen terhadap kegiatan yang akan dipilih termasuk langkah yang diambil untuk mencapai tujuan hidup yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin dihargai. Peneliti mendorong klien untuk memiliki jalan atau arah hidup sesuai dengan nilai yang klien inginkan sehingga klien dapat bergerak sesuai nilai tersebut.

B. Analisis Hasil Proses BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) Terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronik di Plumbungan Sukodono Sidoarjo

Untuk lebih jelas analisis data tentang hasil akhir proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan dari awal konseling hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apakah ada perubahan pada diri klien antara sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan dan konseling islam dapat diketahui dibawah ini:

Dari hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan peneliti, saat ini klien tidak lagi berfikiran bahwasanya dia tidak berguna sebagai kepala rumah tangga lagi dikarenakan dia sakit sehingga tidak dapat lagi mencari nafkah. Kini sekarang klien masih bisa mencari nafkah meskipun sedang sakit yaitu dengan cari menjual makanan ringan di depan rumah dan masih bisa memanfaatkan disela waktu berjualana mengawasi kedua belah hatinya jika istrinya sedang bekerja.

Ketika peneliti wawancara dengan klien mengatakan bahwasannya dia takut jika sewaktu-waktu meninggal, karena belakangan ini kondisi beliau sangat menurun dan hampir satu bulan harus opname. Klien merasa banyak tanggungan yang harus tetap di embannya yaitu memenuhi kebutuhan istri dan kedua buah hatinya. Klien juga masih ingin melihat kedua buah hatinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tumbuh kembang hingga dewasa dan membahagiakan keluarga kecilnya. Jika dia meninggal pasti keinginan-keinginan sederhana itu lah maka akan pupus.

Namun kini klien sudah iklhas jika sesuatu akan terjadi dengan dirinya terlebih itu berkaitan dengan kematian. Klien berfikiran selama itu yang terbaik bagi dirinya maupun keluarganya nanti. Dalam arti terbaik adalah klien sudah tidak lagi akan mengalami rasa sakit karena gagal ginjalnya, tidak akan lagi pernah merepotkan keluarganya dan mengenai kedua buah hatinya klien sudah mempercayakan kepada istrinya karena klien yakin pasti istrinya bisa mendidik dan menjaga kedua buah hatinya dengan baik hingga tumbuh dewasa meskipun tanpa sosok seorang ayah.

Klien sudah tidak lagi berfikiran bahwa Allah tidak adil kepadanya. Karena dibalik cobaan yang diberikan Allah SWT kepada hambaNya pasti akan ada hikmah yang luar biasa didalamnya. Dia sudah menyadari bahwa nikmat bukan hanya berupa uang dan kekayaan saja, namun kesehatan merupakan nikmat besar yang diberikan Allah SWT. Meskipun kesehataan klien sekarang ini berkurang karena gagal ginjal tapi klien masih bisa merasakan nikmat yang lain seperti masih bisa melihat, bernafas, mendengar, makan dan lain sebagainya. Nikmat yang paling utama adalah berupa keluarga yang selalu support dan sayang pada klien dalam keadaan apapun.“...Seorang istri yang sholihah dan selalu setia mendampinginya, kedua buah hati yang menerima keadaannya dalam keadaan apapun serta saudara-saudara yang selalu memberikan perhatiannya.[59]

[59] Hasil wawancara dengan klien pada tanggal 10 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperjelas deskripsi paparan diatas dapat dilihat gambar dibawah ini:

Berdasarkan hasil data analisa yang peneliti peroleh diatas dapat diketahui bahwa " hasil proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT) terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronik " dalam pemberian konseling islam yang dilakukan peneliti dapat dikatakan cukup berhasil karena kini klien sudah bisa menerima kondisi yang dahulu dianggapnya sebagai cobaan atau penderitaan, namun dibalik itu semua klien menemukan hikmah yang sangat luar biasa wujudnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id